

KEEFEKTIFAN MEDIA KARTU DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN

Khusnul Khotimah, Zakiyah Tuzihan

Universitas Pancasakti Tegal, Jawa Tengah

*Diterima Juni 2016, disetujui September 2016, dipublikasikan Desember 2016

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis cerpen dengan metode kartu kata pada siswa kelas XI SMK Islam Randudongkal, (2) Untuk membuktikan jika metode media kartu kata efektif dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi. Masalah yang dikaji oleh peneliti adalah: (1) Bagaimanakah pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas XI di SMK Islah Randudongkal ? (2) Bagaimanakah keefektifan media kartu kata dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Islam Randudongkal ?. Data penelitian diperoleh dari hasil tes menulis cerpen. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai kelompok eksperimen diperoleh t sebesar 15,26 dengan t_{tabel} 1,68 dan rata-rata nilai kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar 14,55 dengan t_{tabel} 1,68. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran menulis cerpen menggunakan media kartu kata dan tanpa menggunakan media kartu kata sama-sama efektif tetapi lebih efektif yang menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajarannya, karena: (1) media kartu kata mampu memotivasi siswa untuk lebih kreatif dalam mengembangkan kosa kata yang mereka kuasai. (2) siswa akan lebih termotivasi kembali untuk menambah setiap kosa kata yang belum dikuasai.

© 2016 Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter

Kata Kunci: Menulis Cerpen; Media Kartu Kata; Efektif

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi anatar individu dan lingkungan dimana ia hidup. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar dalam buku “Strategi Pembelajaran Bahasa” (2013), belajar adalah suatu proses yang berlangsung di dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku berpikir, bersikap, maupun berbuat.

Menurut Nurudin dalam buku berjudul “Dasar Dasar Penulisan” (2007) menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menulis berarti melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan.

Keterampilan menulis cerpen bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui penjelasan uraian saja. Guru harus memiliki metode-metode yang sesuai dengan siswa. Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen sangat beragam. Mulai dari lagu, tayangan video, media gambar hingga kartu kata dapat digunakan sebagai media pembelajaran menulis cerpen.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMK Islam Randudongkal pada tahap observasi. Diperoleh informasi bahwa pembelajaran menulis cerpen di sekolah tersebut sudah baik tetapi masih kurang optimal. Hal ini disebabkan kurangnya minat menulis pada siswa, siswa sering bersikap acuh atas penjelasan yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa juga masih kesulitan menentukan ide menulis cerpen, kecuali beberapa siswa yang memang sudah memiliki kesenangan menulis cerpen. Namun, hal tersebut tidak dapat mewakili keberhasilan pembelajaran menulis cerpen. Dengan demikian pemecahan masalahnya adalah bagaimana cara agar pembelajaran menulis cerpen di sekolah tersebut dapat berjalan dengan optimal.

Melihat dari kondisi tersebut, penulis memiliki ide untuk menerapkan metode media kartu kata pada pembelajaran menulis cerpen. Hal ini sesuai dengan judul peneliti "Keefektifan Penggunaan Media Kartu Kata dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Islam Randudongkal". Metode media kartu kata adalah metode pembelajaran menulis cerpen dengan memberikan kartu berisi kata yang dapat dirangkai menjadi kalimat pada cerpen. Dengan demikian penulis berharap metode tersebut efektif menarik minat menulis pada siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas XI SMK Islam Randudongkal ? (2) Bagaimakah keefektifan media kartu kata dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Islam Randudongkal ?

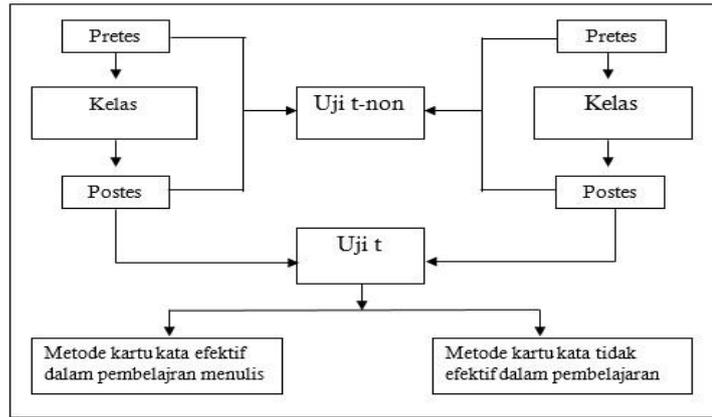
Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis cerpen dengan metode kartu kata pada siswa kelas XI SMK Islam Randudongkal, (2) Untuk membuktikan jika metode media kartu kata efektif dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian eksperimen. Desain penelitian menggunakan pretes dan pos-test, karena sesuai dengan media yang akan digunakan yaitu media kartu kata. Hal ini sesuai pendapat Arikunto (2006) yang mengemukakan "Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka. Mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan hasilnya".

Penelitian "Keefektifan Penggunaan Media Kartu Kata dalam Pembelajaran Menulis Cerpen kelas XI SMK Islam" ini adalah untuk mengetahui minat menulis cerpen siswa. Media kartu kata digunakan untuk mempermudah siswa menentukan tema, latar, dan tokoh apa saja yang akan dituliskan dalam cerpennya. Dalam Pre-test siswa diminta untuk menentukan tokoh, latar dan tema menggunakan media kartu kata sedangkan post-test digunakan untuk mengetahui hasil menulis cerpen siswa menggunakan media kartu kata. Setelah mendapatkan hasil dari pretes dan postes selanjutnya diuji menggunakan uji t untuk mengetahui metode kartu kata efektif atau tidak efektif jika digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen.

Di bawah merupakan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penel iti populasi” Arikunto (2006). Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam tertentu.

Menurut sugiono (2009) dalam bukunya “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Apabila popilasi besar dan penelnti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi dari Siswa-siswi kelas XI SMK Islam. Populasi kelas XI pada SMK Islam Adalah 374 siswa. Sampel yang digunakan oleh peneliti diambil dua kelas dari keseluruhan kelas XI yang berjuml ah delapan kelas yaitu kelas XI TKJ 1 dan XI TKJ 2.

Pengambilan sampel pada penelitian adalah menggunakan teknik Simple Random Sampling. Sampel diambil secara acak karena, semua yang ada dalam populasi berhak menjadi sampel. Sugiono (2009) menyatakan “*Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Adapun teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik tes atau penugasan menulis. Peneliti memberikan tugas menulis cerpen pada siswa untuk dapat diperoleh hasilnya. eknik Ditinjau dari sasarannya yaitu siswa kelas XI SMK Islam yang akan sebagai objek yang akan diteliti oleh peneliti. Jadi ada satu macam tes yaitu penugasan menulis cerpen untuk mengetahui keefektifan media kartu kata dalam pembelajaran menulis cerpen.

Instrument yang digunakan hanya satu yaitu menulis cerpen, sedangkan alat bantu dalam penelitian ini adalah indikator penilaian penulisan cerpen. Ada beberapa aspek yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 1. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian			Kriteria Penilaian	Skor
Kelengkapan Cerpen	aspek	Formal	Judul	5
			Nama Pengarang	5
			Narasi	5
			Dialog	5
Kelengkapan Intrinsik Cerpen	Aspek	Unsur	Fakta Cerita Alur, Tokoh, dan Latar	20
			Sarana Cerita, Sudut pandang, gaya bahasa dan penceritaan	10
			Pengembangan tema yang relevan dengan judul	10
Keterpaduan unsur/struktur cerpen	Aspek	Unsur	Kelogisan alur	5
			Kejelasan dimensi tokoh	5
			Kejelasan latar	5
			Kesinambungan Ketiganya	5
Kesesuaian Bahasa dalam Cerpen	Aspek	Unsur	Kaidah EYD	5
			Gaya Bahasa	10
			Ragam Bahasa yg Digunakan oleh Tokoh	5

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan artinya hipotesis ditolak atau diterima. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi uji t non-independen dan uji t independen. Kemudian mencari efektivitas menggunakan teknik dilakukan, maka data yang terkumpul diolah dengan menguji perbedaan dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian kedua kelompok tersebut menggunakan rumus uji t independen.

Setelah rasio t diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan rasio tersebut dengan nilai t tabel dan taraf signifiagan 0,05. Apabila hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak Ha diterima. Sebaliknya, apabila nilai t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Rumus uji-t non independen sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{D^2 - (\sum D)^2}{N(N-1)}}}$$

Rumus uji-t independen sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini berupa hasil tes menulis teks cerpen pada siswa kelas XI SMK Islam Randudongkal Tahun Pelajaran 2015/2016 pada siswa kelompok eksperimen (XI TKJ 1) dan kelompok kontrol (TKJ 2). Pada kelompok eksperimen berjumlah 47 dalam pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan media kartu kata, sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 48 siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen tanpa menggunakan media kartu kata. Tes dilakukan sebanyak dua kali pada setiap kelompok penelitian yaitu Pretes dan Postes.

Pada pertemuan pertama pada kelas kontrol dan eksperimen kedua sama-sama diberikan pretes menulis cerpen tanpa diberikan media apapun. Pretes dilakukan setelah pemberian materi oleh peneliti.

Pada pertemuan kedua peneliti merefleksi pengetahuan siswa tentang cerpen yang sudah diterangkan dipertemuan sebelumnya secara singkat selanjutnya peneliti memberikan tes membuat teks cerpen.

Media kartu kata dipilih karena media yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis cerpen masih konvensional, sehingga minat siswa dalam pembelajaran menulis cerpen masih kurang. Media kartu kata diharapkan memudahkan siswa dalam menulis cerpen karena mampu menumbuhkan kreativitas siswa untuk berimajinasi saat menulis cerpen. Media kartu kata diterapkan oleh peneliti pada kelas eksperimen tetapi pada kelas kontrol peneliti tidak menerapkan media tersebut. Media kartu kata diterapkan dengan cara memberikan beberapa kata-kata dalam bentuk kartu pada setiap kelompok yang sudah dibentuk. Pembentukan kelompok dikarenakan akan membantu siswa dalam memperoleh kosa kata baru. Siswa yang akan saling bertukar pendapat dengan teman satu kelompok dalam pembemuaan cerpen. Dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan media kartu kata akan memancing siswa agar lebih aktif dalam menulis cerpen .

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil yang bervariasi.

Kelas Eksperimen

Tabel 2. Hasil Pretes dan Postes kelas Eksperimen

Pretes		Postes	
Skor	Jumlah	Skor	Jumlah
55	0	70	1
60	2	75	3
65	6	80	15
70	14	85	20
75	25	90	7
80	0	95	1

Dari hasil jumlah selisih dari pretes dan postes adalah 545 yang setelah dikuadratkan diperoleh hasil 7575. Rata-rata yang diperoleh dari hasil pretes dan postes kelas eksperimen adalah 71,81 untuk pretes dan 83,40 untuk postes. Dari keseluruhan siswa yang mendapat nilai terendah 60 yaitu hanya 2 siswa untuk hasil postes dan nilai terendah 70 yaitu hanya 1 siswa untuk kelas postes. Nilai tertinggi 75 ada 25 siswa untuk pretes dan 95 ada 1 siswa untuk postes.

Hasil $t_{hitung} = 15,26 > t_{tabel}$ $df = 1,68$. Artinya pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan media kartu kata berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis crepen dalam pembelajaran menulis cerpen.

Kelas Kontrol**Tabel 3.** Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol

Pretes		Postes	
Skor	Jumlah	Skor	Jumlah
55	4	70	8
60	6	75	14
65	8	80	18
70	17	85	6
75	13	90	2
80	0	95	0

Dari hasil jumlah selisih dari pretes dan postes adalah 483 yang setelah dikuadratkan diperoleh hasil 5925. Rata-rata yang diperoleh dari hasil pretes dan postes kelas eksperimen adalah 71,81 untuk pretes dan 83,40 untuk postes. Dari keseluruhan siswa yang mendapat nilai terendah 55 yaitu hanya 4 siswa untuk hasil postes dan nilai terendah 70 yaitu hanya 8 siswa untuk kelas postes. Nilai tertinggi 75 ada 13 siswa untuk pretes dan 90 ada 2 siswa untuk postes.

Hasil $t_{hitung} = 14,55 > t_{tabel}$ $df = 1,68$. Artinya pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerpen tanpa menggunakan media kartu kata berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis cerpen.

Berdasarkan hasil uji t-non independen pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.

Hasil perhitungan $t_{hitung} = 2,71 > t_{tabel}$ 2,00 yang berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Dengan demikian, diperoleh hasil yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa media kartu kata efektif dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Islam Randudongkal Tahun Pelajaran 2015/2016.

Peneliti mendapatkan perbedaan kemampuan menulis cerpen antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diberi pengajaran menggunakan media kartu kata dan yang tidak menggunakan media kartu kata. Pada kelas eksperimen yang menggunakan media kartu kata dalam pembelajarannya didapatkan hasil t_{hitung} nya adalah 15,26, sedangkan pada kelas kontrol yang tanpa menggunakan media kartu kata dalam pembelajarannya didapatkan hasil t_{hitung} nya adalah 14,55. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Media kartu kata yang diberikan pada pembelajaran media kartu kata pada kelas eksperimen mendapatkan hasil t_{hitung} yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media kartu kata.

Dengan demikian dapat disimpulkan media kartu kata efektif diterapkan pada dalam pembelajaran menulis cerpen sesuai dengan hasil dari uji t independen yaitu $2,71 > t_{tabel}$ 2,00.

Hasil di atas memungkinkan karena pembelajaran yang menggunakan media kartu kata mempunyai kelebihan sebagai berikut: 1) dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran menulis cerpen; 2) siswa mampu dengan mudah membangun kreatifitas dan imajinasi mereka. Peneliti akan memberikan beberapa kata untuk mempermudah siswa dalam membangun imajinasinya 3) menambah pembendaharaan kosa kata mereka dalam menulis cerpen. Hal ini disebabkan siswa akan lebih dengan mudah menyusun imajinasi mereka dan merangkainya melalui tulisan.

SIMPULAN

Media kartu kata lebih efektif digunakan pada pembelajaran menulis cerpen dibandingkan dengan tidak menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran menulis cerpen pada kelas XI SMK Islam Randudongkal. Hal ini dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} 15,26 > t_{tabel} 1,67$ pada perhitungan menggunakan uji t-non independen. Pembelajaran menulis cerpen menggunakan media kartu kata lebih efektif dibandingkan yang tidak menggunakan media kartu kata dalam pembelajarannya. Hasil ini dibuktikan dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen 83,40 lebih besar dari kelas kontrol yang hanya 77,92. Dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan media kartu kata siswa lebih aktif dan kreatif dalam menulis cerpen, sebab siswa harus bisa menuliskan imajinasi mereka dengan dibantu dengan kata yang diberikan oleh guru. Siswa akan termotivasi mengembangkan kosa kata yang dimiliki oleh mereka, karena dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan media kartu ini siswa harus mampu menserasikan jalan cerita yang mereka buat mulai dari awal, konflik hingga akhir dari cerita yang mereka buat.

Saran yang dapat penyusun berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah bagi pembaca hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan penelitian yang sejenis dan lebih sempurna. Penelitian ini juga dapat dikaji lebih luas dan lebih efektif lagi dari apa yang saya teliti. Keberhasilan suatu metode pembelajaran adalah keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan suatu materi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta. Rineka Cipta.
Iskandarwassid, dkk. 2013. *"Strategi Pembelajaran Bahasa"*. Bandung. PT. Remaja Rosdakara.
Nurudin, 2007. *"Dasar-Dasar Penulisan"* Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
Sugiyono. 2009. *"Metode Penelitian Pendidikan"*. Bandung. Alfabeta.